

**ANALISIS PERANAN COST OF MONEY
DAN COST OF BORROWING FUND TERHADAP PENINGKATAN
RENTABILITAS PERBANKAN
STUDI EMPIRIS PADA 14 BANK GO PUBLIC SELAMA 7 TAHUN
ANTARA TAHUN 1990 - 1996**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A.7/99
a.



MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

A.A.B. WIKAMAYANA K

NIM : 049013576

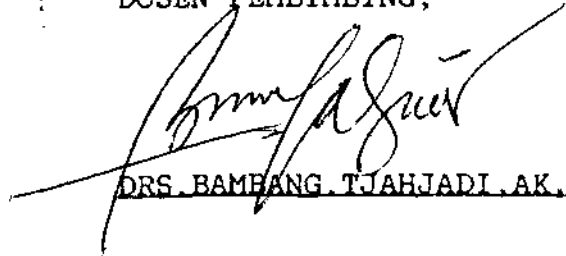
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

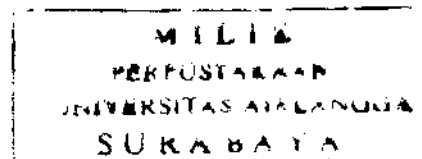
SKRIPSI
ANALISIS PERANAN COST OF MONEY DAN COST OF BORROWING
FUND TERHADAP PENINGKATAN RENTABILITAS PERBANKAN
STUDI EMPIRIS PADA 14 BANK GO PUBLIC SELAMA 7 TAHUN
ANTARA 1990-1996

DIAJUKAN OLEH :
A.A.B.WIKAMAYANA K
NIM : 049013576

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

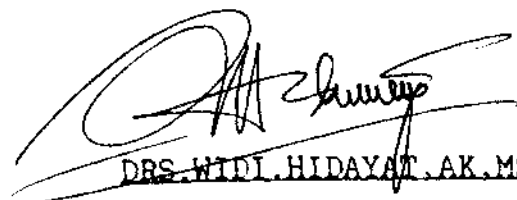
DOSEN PEMBIMBING,


DRS. BAMBANG TJAHJADI, AK, MBA



TANGGAL : 21/12/98

KETUA PROGRAM STUDI,


DRS. WIDI HIDAYAT, AK, MSC

TANGGAL : 28/12/98

BAB V
SIMPULAN DAN SAPAN

5.1. SIMPULAN

Dari analisa secara deskriptif dan inferensial maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan sebagai berikut;

- a. Hubungan-hubungan yang terpampang pada formula-formula yang dipakai dalam analisis regresi ini merupakan kesamaan-kesamaan (identity). Formula yang mengungkap kesamaan-kesamaan dalam menginterpretasikan perlu memperhatikan hubungan-hubungan antar variabel dari komponen pembentuk formula tersebut seperti telah dibahas pada bab Hasil dan Pembahasan.
- b. Efisiensi biaya overhead dalam hal menarik dana dari masyarakat (Cost of Money) dan menempatkan dana tersebut dalam bentuk portfolio (Cost of Borrowing Fund) ternyata tidak mempengaruhi kemampuan bank dalam meningkatkan Gross Profit Margin, Return on Equity Capital, dan Net Income on Total Assets.
- c. Efisiensi biaya overhead yang diukur dengan Cost of Money dan Cost of Borrowing Fund tidak berpengaruh secara sendiri-sendiri dalam mempengaruhi Net Profit

Margin dan Gross Yeild on Total Assets. Hal ini disebabkan oleh persamaan garis regresi yang disifati oleh Multikolinearitas.

- d. Efisiensi biaya overhead dalam hal menarik dana dari masyarakat (Cost of Money) dan menempatkan dana tersebut dalam bentuk portfolio kredit yang diberikan dan surat berharga (Cost of Borrowing Fund) ternyata mempengaruhi kemampuan bank dalam meningkatkan Net Profit Margin dengan tidak berarti (tidak signifikan).
- e. Efisiensi biaya overhead dalam hal menarik dana dari masyarakat (Cost of Money) dan menempatkan dana tersebut dalam bentuk portfolio kredit yang diberikan dan surat berharga (Cost of Eorrowing Fund) ternyata mempengaruhi kemampuan bank dalam meningkatkan Gross Yeild on Total Assets dengan cukup berarti (signifikan).
- f. Berdasarkan point c, d, dan e bank yang dapat mengefisienkan biaya overhead dalam menggunakan sumberdaya perusahaan untuk menarik (Cost of Money) dan sekaligus menempatkan dana (Cost of Borrowing Fund/ Cost of Operable Fund) akan dapat meningkatkan Net profit Margin atau Gross Yeild on Total Assets. Bank dikatakan efisien jika;

1. Dengan menggunakan masukan, sumberdaya, atau biaya overhead lebih kecil untuk menghasilkan jumlah keluaran yang sama dalam hal ini jumlah dana yang ditarik dari masyarakat dan jumlah dana yang ditempatkan tidak berubah.
 2. Dengan menggunakan masukan, sumberdaya, atau biaya overhead yang sama untuk menghasilkan jumlah keluaran yang lebih besar dalam hal ini jumlah dana yang ditarik dan jumlah dana yang ditempatkan lebih besar dari sebelumnya.
- g. Efisiensi biaya overhead seperti yang dimaksud pada point c adalah efisiensi yang dilakukan bank yang bersangkutan dalam kegiatan pokok perusahaan setiap periode akuntansi.
- h. Efisiensi biaya overhead seperti yang dimaksud pada point d adalah efisiensi yang dilakukan bank yang bersangkutan dalam mengelola assets yang dipercayakan kepada manajemen yaitu seperti menempatkan dana dalam berbagai portfolio kredit yang diberikan atau surat berharga, menempatkan dalam penyertaan pada perusahaan lain, perdagangan valuta asing, dan investasi dalam bentuk aktiva tetap.
- i. Signifikannya garis regresi keempat menunjukkan bank/

perusahaan yang mengoperasikan assets yang besar akan menggunakan sumberdaya atau biaya overhead yang besar baik itu berupa biaya personalia, biaya administrasi dan umum dan lain sebagainya.

- j. Perubahan Net Profit Margin dan Gross Yeild on Total Assets dari tahun 1990-1996 tidak dapat disimpulkan dipengaruhi oleh Autokorelasi oleh masing-masing Prediktornya yang berakibat nilai t dan F lebih besar dari seharusnya.

5.2. SARAN

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran sebagai alternatif pemecahan masalah sebagai berikut;

- a. Pada bank yang mengoperasikan assets yang besar diharapkan dapat mengefektifkan secara periodik sistem dan prosedur internal kontrolnya dalam usaha mengurangi potensi distorsi dari biaya-biaya overhead yang melekat pada assets-assetnya.
- b. Pada bank yang mengoperasikan assets yang besar disarankan menggunakan cara atau metode baru dalam mengalokasikan dan membebankan biaya overhead yang lebih akurat ke harga pokok produknya. Keakuratan pengalokasian dan pembebanan biaya overhead ini dapat menentukan Base Lending Rate (BLR) yang lebih